

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 TINJAUAN PUSTAKA**

##### **2.1.1 Donor Darah**

###### **2.1.1.1 Pengertian Donor Darah**

Darah merupakan komponen esensial makhluk hidup yang berada dalam ruang vaskuler, karena peranannya sebagai media komunikasi antar sel ke berbagai bagian tubuh dengan dunia luar karena fungsinya membawa oksigen dari paru-paru ke jaringan dan karbon dioksida dari jaringan ke paru-paru untuk dikeluarkan, membawa zat nutrien dari saluran cerna ke jaringan kemudian menghantarkan sisa metabolisme melalui organ sekresi seperti ginjal, menghantarkan hormon dan materi materi pembekuan darah (Tarwoto, 2008).

Donor darah adalah memberikan sebagian darah yang kita miliki untuk disumbangkan kepada orang lain melalui tindakan penyadapan darah. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1980 tentang Tranfusi Darah. Dalam pasal 1 terdapat pengertian tentang tranfusi darah adalah bagian dari tugas pemerintah dibidang pelayanan kesehatan rakyat dan merupakan suatu bentuk pertolongan yang sangat berharga kepada umat manusia yang berdasarkan ilmu pengetahuan kedokteran tentang sumber darah satu-satunya yang paling aman untuk keperluan transfusi darah adalah darah manusia. Adapun pengertian lain dari transfusi darah adalah tindakan memasukkan darah atau komponennya ke dalam sistim pembuluh darah seseorang. Komponen darah yang biasa ditransfusikan ke dalam tubuh seseorang adalah sel darah merah, *trombosit*, *plasma*.

transfusi darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang meliputi perencanaan, pengerahan dan pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. (Permenkes Nomer 19 Tahun 2015)

### **2.1.1.2 Jenis-Jenis Donor Darah**

Jenis-jenis donor darah pada dasarnya ada tiga macam yaitu donor sukarela, donor pengganti atau keluarga dan donor komersial.

#### **A. Donor Sukarela**

Donor sukarela adalah mereka yang memberikan darahnya atas dasar keinginan sendiri, tanpa ada paksaan dari pihak luar dan tanpa mengharapkan imbalan (Puspa Wardhani, 2014). Donor darah sukarela adalah individu yang memberikan darah, plasma atau komponen lainnya atas kerelaan mereka sendiri dan tidak menerima uang atau pembayaran lainnya. Motivasi mereka yang paling utama adalah membantu penerima darah yang tidak mereka kenal dan tidak untuk menerima suatu keuntungan. Hal-hal yang biasanya tidak dipandang sebagai pembayaran atau sebagian pengganti uang ialah (Tumembow 2007):

- a. Tanda jasa atau penghargaan sederhana seperti badge atau sertifikat, yang dinilai tidak memiliki nilai komersial.
- b. Penggantian pembiayaan yang secara khusus harus dilakukan dalam rangka menyumbang kan darahnya.

c. Pemberian makanan ringan sebelum, selama atau sesudah menyumbangkan darahnya.

## B. Donor Pengganti

Donor pengganti adalah mereka yang memberikan darahnya atas dasar permintaan dari pihak luar seperti: seorang anggota keluarga pasien diminta oleh rumah sakit untuk menyumbangkan darahnya bagi pasien yang berkerabat dengannya. (Puspa Wardhani, 2014).

Ada dua bentuk cara mendonorkan darah seperti ini. Pertama, keluarga pasien menyumbangkan darah dengan jumlah yang sama dengan yang diberikan kepada kerabatnya. Kedua, dikenal dengan dengan nama donasi khusus (*directed donation*) yaitu saat donor secara khusus minta agar darahnya diberikan kepada pasien tertentu, mungkin karena khawatir atas keamanan darah dari donor yang tidak diketahui. Namun demikian, sumbangan khusus ini sangat tidak dianjurkan oleh WHO/GPA dan Badan Keamanan Darah Dunia (*Global Blood Safety Initiative*). Dalam ketentuan “Target Minimum Pelayanan Transfusi Darah” (*Minimum Target for Blood Transfusion*) secara jelas dinyatakan bahwa :

“Sumbangan dari donor keluarga atau pengganti haruslah ditunjukkan kepada UTD dan tidak boleh “khusus ditujukan” kepada penerima tertentu. Perhatian ini perlu dilaksanakan untuk untuk menghindari adanya imbalan tersembunyi”.

## C. Donor Komersial

Donor Komersial menerima uang atau hadiah (yang dapat ditukarkan dengan uang) untuk darah yang telah disumbangkan . Mereka seringkali menyumbangkan dara secara teratur, mungkin telah memiliki kontrak dengan UTD untuk memberikan darah berdasarkan upah yang telah disetujui. Cara lainnya, mereka menjual darah kepada lebih dari stau UTD atau mendekati para keluarga pasien dan menjual jasa mereka sebagai donor pengganti. Donor komersial biasanya termotivasi oleh hal yang akan mereka terima untuk darah mereka, bukan untuk keinginan menolong individu lain.

#### D. Pendonor Lestari

Pedonor lestari atau yang sering disebut dengan pedonor rutin adalah orang yang mendonorkan secara rutin dan teratur. Donor lestari menjadikan donor darah sebagai gaya hidup yang memiliki banyak manfaat positif dalam tubuhnya. Pedonor dapat disebut sebagai pedonor lestari apabila sudah mendonorkan darahnya sebanyak 10 kali. Orang yang mendonorkan darahnya mencapai 10 kali, 50 kali, 75 kali dan 100 kali akan mendapatkan *Reward (penghargaan )* berupa sertifikat bahkan berbentuk sebuah hadiah.

#### **2.1.1.3 Syarat-Syarat Menjadi Pendonor**

Beberapa syarat yang bertujuan untuk menjamin keselamatan pendonor dan penerima darah menurut Permenkes RI (2015) adalah sebagai berikut :

1. Umur 17-60 tahun (usia 17 tahun diperbolehkan menjadi donor bila mendapat izin tertulis dari orang tua).
2. Berat badan minimal 45 kg.
3. Temperatur tubuh berkisar antara 36,6-37C.

4. Tekanan darah baik, yang ditunjukkan dengan systole 110-160 mmHg dan diastole 70-100 mmHg.
5. Denyut nadi teratur yaitu sekitar 50-100 kali/menit.
6. Hemoglobin baik pria maupun perempuan minimal 12,5 gram.
7. Bagi penyumbang darah wanita tidak sedang hamil atau menyusui.
8. Tidak menderita penyakit jantung, hati, ginjal, paru, kencing manis, pendarahan, kejang atau penyakit kulit kronis.
9. Tidak pernah menderita penyakit hepatitis B.
10. Tidak pernah menderita penyakit tuberculosis, sifilis, epilepsy.
11. Tidak pernah mengalami ketergantungan obat, alkoholisme akut dan kronik.
12. Tidak pernah menderita penyakit kulit pada vena (pembuluh darah balik) yang akan ditusuk.
13. Tidak mempunyai kecenderungan perdarahan atau penyakit darah, misalnya defisiensi G6PD, thalasemia dan polibetemiavera.
14. Tidak mengidap penyakit HIV/AIDS (homoseks, morfinis, berganti-ganti pasangan seks, memakai jarum suntik tidak steril).

#### **2.1.1.4 Manfaat Donor Darah**

Donor darah akan membantu menurunkan resiko terkena serangan jantung dan masalah jantung lainnya. Penelitian menunjukkan, mendonorkan darah akan mengurangi kelebihan zat besi dalam tubuh. Walaupun masih perlu penelitian lagi untuk memastikannya, kelebihan zat besi diduga berperan menimbulkan kelainan pada jantung. Kelebihan itu akan membuat kolesterol jahat (LDL) membentuk

antikolesterol (plak lemak yang akan menyumbat pembuluh darah). Menurunnya angka masalah penyakit jantung terutama terlihat pada para pendonor yang tidak merokok (Gustaman dkk, 2013).

Manfaat mendonorkan darah secara rutin setiap tiga bulan sekali maka menyebabkan tubuh akan terpacu untuk memproduksi sel-sel darah merah baru, sedangkan fungsi sel-sel darah merah adalah untuk oksigenisasi dan mengangkut sari-sari makanan. Dengan demikian fungsi darah menjadi lebih baik sehingga donor menjadi sehat. Selain itu, kesehatan pendonor akan selalu terpantau karena setiap kali donor dilakukan pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan uji saring darah terhadap infeksi yang dapat ditularkan lewat darah. Manfaat lainnya dari mendonorkan darah adalah mendapatkan kesehatan psikologis karena menyumbangkan hal yang tidak ternilai harganya kepada yang membutuhkan akan membuat kita merasakan kepuasan psikologis. Sebuah penelitian menemukan, orang usia lanjut yang rutin menjadi pendonor darah akan merasakan tetap berenergi dan bugar (Gustaman dkk, 2013).

## **2.1.2 Rekrutmen donor**

### **2.1.2.1 Pengertian Rekrutmen Donor**

Rekrutmen Donor adalah kegiatan memotivasi dan mendidik masyarakat dengan berbagai cara agar bersedia menyumbangkan darahnya dan kemudian mau menjadi donor darah sukarela yang lestari. Target utama rekrutmen adalah diperolehnya jumlah darah sesuai dengan kebutuhan atau target yang difokuskan terhadap pendonor darah sukarela risiko rendah. Ketersediaan darah yang aman dan bermutu selain ditentukan oleh pemeriksaan serologi IMLTD juga sangat

dipengaruhi oleh rekrutmen donor yang tepat dan terarah.(Permenkes RI Nomor 91 Tahun 2015).

### **2.1.2.2 Faktor Penentu Keberhasilan Rekrutmen Donor**

Menurut (Permenkes Nomer 91 Tahun 2015)

#### **1. Perencanaan**

Membuat perencanaan yang tepat berdasarkan:

- a. perkiraan jumlah darah yang dibutuhkan dalam periode waktu tertentu di wilayah setempat dan jejaring
- b. Jumlah dan kelas Rumah Sakit
- c. Jenis penyakit
- d. kondisi darurat.

Atas dasar perkiraan tersebut, harus menyusun strategi rekrutmen dan jadwal rekrutmen donor.

#### **2. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia yang melaksanakan rekrutmen donor harus mempunyai kompetensi dan jumlahnya yang memadai berdasarkan area jangkauan.

#### **3. Pembiayaan**

menganggarkan biaya rekrutmen donor yang diperuntukkan bagi ketersediaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan kegiatan

#### **4. Metode**

Pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan rekrutmen. Metode rekrutmen dapat menggunakan media elektronik, media cetak maupun melalui kontak langsung berupa ceramah.

#### **5. Sarana dan Prasarana**

Penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk rekrutmen donor yaitu pamflet, leaflet, brosur, spanduk, banner, alat edukasi audio visual.

#### **6. Pemeriksaan atas kepatutan donor untuk menyumbangkan darahnya harus dibuat dengan jalan memperhitungkan keadaan umum, jawaban terhadap pertanyaan tentang kesehatan, riwayat kesehatan dan faktor risiko potensial terkait gaya hidup dan beberapa pemeriksaan sederhana.**

### **2.1.2.3 Standar Rekrumen Donor**

1. Informasi Yang Disediakan . (Permenkes RI Nomor 91 Tahun 2015).
  - a. Manfaat penyumbangan darah bagi pendonor.
  - b. Penyakit-penyakit yang dapat ditularkan melalui transfusi darah.
  - c. Perilaku-perilaku berisiko yang dapat ditularkan melalui transfusi darah.
  - d. Terjaminnya kerahasiaan atas hasil pemeriksaan uji saring terhadap darah donor (perlindungan pribadi, kesehatan dan data pemeriksaan).
  - e. Persyaratan/kriteria donor darah.
  - f. Alasan diharuskannya pemeriksaan medis, kesehatan dan riwayat kesehatan.
  - g. Alasan mengapa pendonor tidak boleh menyumbangkan darah jika terdapat risiko potensial baik untuk donor maupun pasien.
  - h. Proses penyumbangan darah dan efek samping yang mungkin terjadi dari pengambilan darah.
  - i. Pendonor darah harus dengan jujur memberikan keterangan terkait riwayat kesehatannya.
2. Identifikasi dan Registrasi Pendonor
  - a. Registrasi
    - Identitas (KTP/Surat Ijin Mengemudi/nomor paspor, untuk orang asing)
    - Nomor kartu donor (donor terdahulu)
    - Nama lengkap meliputi nama pertama, tengah dan akhir  
Alamat rumah termasuk kelurahan, kecamatan dan kota
    - Alamat kantor
    - Nomor telepon
    - Jenis kelamin
    - Tanggal lahir
    - Tempat lahir
    - Pekerjaan
    - Tanggal, waktu dan tempat penyumbangan darah
  - b. Identifikasi Pendonor
    - ;Nama lengkap
    - Tanggal lahir



- KTP/Surat Ijin Mengemudi/nomor paspor, untuk orang asing
- Alamat rumah sesuai KTP
- Alamat kantor
- Nomor telepon rumah dan telpon seluler
- Kartu donor

### **2.1.3 Media Internet Instagram**

#### **2.1.3.1 Pengertian Media Instagram**

Media Sosial adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Hal yang paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan membagi berita, serta mencari informasi dan konten. Mayfield mendefinisikan media sosial sebagai pemahaman terbaik.

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.

Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke dalam feed yang dapat diedit dengan berbagai filter dan diatur

dengan tag dan informasi lokasi. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menjelajahi konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi dan melihat konten yang sedang tren. Pengguna dapat menyukai foto serta mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka masuk kepada beranda.

Melalui Instagram pengguna dapat mengunggah foto dan video pendek kemudian membagikannya kepada pengguna lain. Pada gambar yang diunggah, pengguna dapat menambahkan tag kepada orang tertentu dan penentuan lokasi. Pengguna juga dapat mengatur akun mereka sebagai "pribadi", sehingga mengharuskan mereka menyetujui setiap permintaan pengikut baru. Pengguna dapat menghubungkan akun Instagram mereka ke situs jejaring sosial lain, memungkinkan mereka untuk berbagi foto yang diunggah ke situs-situs tersebut. (Irwansyah, 2011)

### **2.1.3.2 Karakteristik Media Instagram**

Media instagram memiliki ciri-ciri yang tidak lepas dari media sosial yang banyak di gunakan saat ini, mayoritas pengguna platform ini adalah generasi millennial. Selain itu, sifatnya yang mengutamakan estetika visual dari post-nya membuat Instagram sangat efektif untuk penyebaran informasi mengenai donor darah, dengan memanfaatkan fitur yang telah disediakan seperti IG TV, IG Live dan Filter Instagram Story yang sedang menjadi primadona.

1. Pengikut (Follower) dan Mengikuti (Following) Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun penggunalainnya, demikian pula sebaliknya dengan memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka

dan juga mengomentari foto atau video yang telah diunggah oleh penggunalainnya. Untuk menemukan teman-teman di Instagram, dapat juga menggunakan link yang dihubungkan dengan akun media social lainnya, seperti Facebook dan Twitter.

2. Mengunggah Foto/Video dengan Caption (Posting) Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagai foto atau video kepada penggunalainnya. Di Instagram, penggunakanya dapat berbagi maksimal 10 file foto atau video dalam sekali unggahan. Untuk video sendiri, video hanya dapat diunggah dengan batas waktu maksimal 1 menit. Sebelum mengunggah foto atau video, para pengguna juga dapat memasukkan judul atau keterangan mengenai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada di pikiran para pengguna. Para penggunaan juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto tersebut di dalam.
3. Kamera Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan foto yang di kehendaki oleh sang pengguna.
4. Efek (Filter) Pada versi awalnya, Instagram memiliki efek-efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Di dalam pengaplikasian efek, pengguna juga dapat sekaligus menyunting foto seperti mengatur kecerahan, kontras, warna, dll.
5. Arroba Seperti Twitter dan juga Facebook, Instagram juga memiliki fitur yang dimana para penggunanya dapat menyinggung pengguna yang lainnya., dengan

menambahkan arroba dan memasukkan nama akun Instagram dari penggunalainnya tersebut. Para penggunaan tidak hanya dapat menyinggung penggunalainnya di dalam keterangan foto, melainkan juga pada komentar foto. Pada dasarnya dalam menyinggung pengguna yang lainnya, yang dimaksudkan adalah untuk berkomunikasi dengan pengguna yang telah disinggung tersebut.

6. Label foto (Hashtag) Sebuah label di dalam Instagram adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan kata kunci. Dengan demikian para pengguna memberikan label pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk di temukan. Label itu sendiri dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan foto itu sendiri. Para pengguna dapat memasukkan nama sendiri, tempat dimana mengambil fotot ersebut, untuk memberitakan sebuah acara, untuk menandakan bahwa foto tersebut mengikuti lomba, atau untuk menandakan bahwa foto tersebut dihasilkan oleh anggota komunitas instagram. Foto yang telah diunggah, dapat dimasukkan label yang sesuai dengan informasi yang bersangkutan.
7. Geotaging Setelah memasukkan judul foto tersebut, bagian selanjutnya adalah bagian Geotag. Bagian ini akan muncul ketika para pengguna mengaktifkan GPS mereka. Dengan demikian instagram dapat mendeteksi lokasi dimana para pengguan Instagram tersebutberada. Dengan geotagging para pengguna dapat terdeteksi dimana mereka telah mengambil foto tersebut atau dimana foto tersebut telah diunggah.

8. Jejaring social Dalam membagi foto tersebut, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam Instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sociallainnya seperti Facebook
9. Twitter dengan cara menghubungkan link akun Instagram dengan akun media sosia. Tanda suka Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang dimana fungsinya sama seperti apa yang ada di Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah oleh penggunalain.
10. Instastory merupakan singkatan dari Instagram stories. Instastory ini adalah salah satu fitur instagram yang memungkinkan para penggunanya untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam setelahnya. Di dalam fitur Instastory juga terdapat efek-efek yang dapat menghibur para penggunanya.
11. Arsip Foto Fitur ini berfungsi sebagai media pribadi atau seperti album pribadi. Jadi, penngguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bias dilihat oleh pengguna tersebut.
12. Close friend Pada fitur ini, pengguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bias di akses oleh penngguna lain yang telah dipilih sebagai "Close Friend".
13. Siaran langsung Fitur ini memungkinkan pengguna dalam sebuah akun untuk melakukan siaran video secara langsung tanpa terbatas waktu yang akan di nikmati oleh pengikutnya.
14. IG TV Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah video lebihdari1 menit, namun tidak tersimpan dalam Feed profil unggahan. Berdasarkan fitur-fitur di atas, Instagram juga dapat di jadikan sebagai pengganti dari album foto dan

video. Setiap postingan di instagram tidak terbatas waktu, maksudnya adalah kita tetap bias melihat foto atau video yang sudah di posting sebelumnya walaupun itu sudah dalam jangka waktu yang cukup lama.

Di Indonesia sendiri Instagram telah menjadi salah satu aplikasi dengan pengunduh terbanyak mulai dari kalangan masyarakat biasa, pejabat, artis, hingga sampai kepada kalangan civitas akademika yaitu mahasiswa sendiri. Karena kepopulerannya itulah sehingga Instagram mempunyai peran terhadap gaya hidup penggunanya, tak terkecuali mahasiswa itu sendiri.

Publikasi kegiatan sosial sebagaimana kegunaan media instagram ini, Instagram menjadi sebuah media untuk memberitahukan suatu kegiatan sosial dalam cakupan luas.. Dengan adanya aplikasi ini bisa menjadikan salah satu media informasi yang bergerak di bidang kesehatan salah satunya donor darah.

## **2.1.4 Penggunaan Media Instagram Untuk Rekrutmen Donor**

### **2.1.4.1 Prosedur Pelayanan Donor Darah Pada Masa pandemi**

Prosedur Pelayanan donor darah pada masa pandemi covid-19 protokol kesehatan seperti menjalani pengecekan suhu tubuh. Apabila suhu tubuh pendonor kurang dari 37,5 C, maka proses donor darah bisa dilanjutkan. Sebaliknya, jika suhu tubuh calon pendonor lebih dari 37,5 C, maka tidak diperbolehkan melakukan donor darah. Selanjutnya, pendonor juga harus mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjalani beberapa pemeriksaan kesehatan, menjalani pengecekan kadar hemoglobin (Hb) dan tekanan darah, serta menerapkan physical distancing selama proses donor darah berlangsung. Pendonor juga diwajibkan menggunakan masker. Sedangkan petugas donor darah diharuskan menggunakan alat pelindung diri (APD) selama proses donor darah berlangsung.

#### **2.1.4.2 Media Instagram Untuk Rekrutmen Donor Pada Masa Pandemi Covid-19**

Media Instagram untuk rekrutmen donor pada masa pandemi covid-19 ini guna untuk memberikan informasi mengenai donor darah di kalangan pelajar dan mahasiswa maupun masyarakat luas. Para pendonor yang ingin mendonorkan darahnya bisa melihat media instagram sebagai saran informasi kegiatan donor darah.

Pada Perkembangannya penggunaan teknologi yang berkaitan dengan komunikasi visual terutama pada media instagram, hampir digunakan selalu pada semua golongan masyarakat. Sehingga penyampaian informasi yang berkaitan dengan kecepatan terutama kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kesehatan sangat perlu untuk dilakukan terutama pada kegiatan donor darah.

Selain itu peran dari media instagram ini bertujuan agar dapat mempermudah target pendonor baru khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa, tentunya media ini juga dapat menyediakan informasi berupa tempat, jadwal dan mobil unit. Dengan demikian pemilihan media instagram cukup efisien dengan perkembangan era sekarang ini.